

## PENGARUH PEMBELAJARAN DALAM DARINGAN (DARING) TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS SISINGAMANGARAJA XII TAPANULI TAHUN AJARAN 2020/2021

Santiria Eska Lestari Manik<sup>1)</sup>, Herta Manurung<sup>2)</sup>, Hotlin Siregar<sup>3)</sup>, Leonard R. Sinaga<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4,1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

*Abstract: This study aims to determine the effect of online learning on students' interest in learning from the economics faculty of the management study program at Sisingamangaraja XII Tapanuli University in the 2020/2021 academic year. The population in this study were all students of the Economics Faculty of Stambuk 2016-2020, and the sample was 79 respondents, using the "Proportionate Stratified Random Sampling" sampling technique. The research design used is quantitative research, and data collection is in the form of observations and questionnaires. Meanwhile, for data processing, it was analyzed to test the validity and reliability using computer assistance with SPSS 21.0 for windows program. The results obtained from the correlation coefficient test with a positive and significant relationship between the variables of Online Learning (X) and Learning Interest (Y) Students of the Faculty of Economics Management Study Program Sisingamangaraja XII Tapanuli University Academic Year 2020/2021. This is evidenced by the correlation coefficient of 0.613 with a strong relationship level category. The results of the R Square Determination Test are 0.375 or 37.50%. This shows that the effect of Online Learning (X) on Learning Interest (Y) of Students of the Faculty of Economics Management Study Program, Sisingamangaraja University XII Tapanuli for the 2020/2021 Academic Year is 37.50% and the remaining 62.50% is influenced by other factors. The results of simple linear regression calculations  $Y = 6.822 + 0.811$  in the sense that if the value of learning dares to increase by 1, the interest in learning increases by 0.811. The test results are known through  $t_{count}(6,803) > t_{table}(1,664)$ , it can be said that it has been accepted that Dare Learning has a positive and significant influence on student interest in learning at the Faculty of Economics Management Study Program, Sisingamangaraja XII Tapanuli University, Academic Year 2020/2021.*

**Keywords:** *Learning Online, Interested in Learning*

\*Corresponding author: email: [santiriamanik@gmail.com](mailto:santiriamanik@gmail.com), [hertamanurung1980@gmail.com](mailto:hertamanurung1980@gmail.com)

### 1. PENDAHULUAN

Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada awal Maret tahun 2020. Sejak saat itu pandemi ini cepat menyebar hingga ke seluruh wilayah di Indonesia. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 lalu. Virus ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Adapun penyebaran COVID-19 sangat berdampak bukan hanya pada kegiatan ekonomi dan bidang transportasi tetapi juga pada dirasakan oleh dunia pendidikan. Sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19, *WorldHealth Organization* (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan *social distancing*, yang kemudian dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran ini, Kemdikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan belajar dari rumah masing-masing (*Study From Home / SFH*). Kebijakan ini kemudian dikenal dengan nama pembelajaran daring/dalam jaringan.

Pembelajaran Daring Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern.

Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Fakultas Ekonomi UNITA yang sering dipakai untuk pembelajaran daring adalah *google classroom*, *zoomcloud meeting*, *whatsapp group*. *Zoom* sebagai media *live streaming*, *Google Classroom* sebagai media interaksi kelas virtual berbasis web, dan *WhatsApp group* untuk mendukung interaksi yang lebih ringkas dalam kelas daring berbasis platform chat. Beberapa model media pembelajaran daring tersebut dipakai dosen dan mahasiswa selama perkuliahan dalam jaringan (Daring).

Sistem Pembelajaran daring (*online*) di Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli khususnya Fakultas Ekonomi prodi Manajemen juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan masalah, mulai dari paket internet, terbatasnya sinyal internet di beberapa daerah sehingga menghambat berlangsungnya proses pembelajaran jaringan, tugas yang terlalu banyak, jam kuliah yang tidak beraturan, suasana kurang kondusif di dalam rumah/lingkungan tempat tinggal, ditambah lagi pembelajaran yang diberikan oleh beberapa dosen tidak dibawakan dengan menarik. Sehingga ini berpengaruh dengan minat belajar sebagian mahasiswa fakultas ekonomi, karena terkesan pembelajaran daring hanya mengerjakan tugas saja, tidak ada interaksi dan timbal balik antara Dosen dan Mahasiswa.

Dari hasil kusioner yang disebarkan kepada 79 responden, didapati hasil bahwa sebagian mahasiswa fakultas ekonomi UNITA kurang senang dalam metode pembelajaran daring karena mereka kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen, dan ada juga mahasiswa yang terkendala di jaringan karena mereka tinggal di daerah yang susah sinyal, dan banyak juga mahasiswa yang sangat bersyukur dengan pembelajaran daring karena mereka dapat bekerja mencari uang untuk membantu perekonomian keluarga dan membantu orang tuanya bekerja terutama bagi mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya pedagang dan petani.

Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berinteraksi dengan yang ada di lingkungan sekitarnya. Apabila sesuatu itu memberikan rasa senang dan merasa bermanfaat bagi dirinya, kemungkinan seseorang akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberikan rangsangan terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

**Pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

**Pembelajaran daring** artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

Menurut (Kuntarto, E. (2017) Pembelajaran daring adalah “pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet”. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Suhery dkk, (2020) adalah sebagai berikut :

- a. Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan.
- d. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet.
- e. Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak.

- f. Siswa yang pasif bisa menjadi aktif.
- g. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.

Menurut Suhery dkk, (2020) kelebihan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjaji antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antara siswa itu sendiri.
- b. Pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis daripada sosial dan akademik.
- c. Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan.
- d. Pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- e. Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung gagal.
- f. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan komputer.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Menurut Prasetyo (2012: 3) “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari objek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya.

Menurut Darmadi (2017), “minat belajar timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian yang menimbulkan minat seseorang”. Penilaian ini yang menentukan apakah seseorang memiliki minat atau tidak terhadap objek yang dihadapinya. Apabila orang tersebut berminat maka minat ini dapat membantu dalam mempelajari objek tersebut selanjutnya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Menurut Sumadi Suryabrata (2006:71) mengemukakan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu :

- a. Perasaan melatarbelakangi dan mendasari aktivitas-aktivitas manusia.
- b. Keinginan untuk berkembang.
- c. Kesadaran diri seseorang (kesehatan, psikologis).

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2016-2020 yaitu sebanyak 374 orang. Adapun Teknik pengambilan sampel dari setiap stambuk adalah “*Proportionate Stratified Random Sampling*” dapat diartikan sebagai metode penarikan sampel responden dilakukan secara berimbang atau proporsional pada setiap masing-masing strata menggunakan teknik acak. Mahasiswa yang akan dijadikan sasaran sampel penelitian menggunakan tarif kesalahan 10%. Untuk menghitung penentuan sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 79 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kusioner dan observasi. Jenis dan sumber data adalah primer dan sekunder. Metode /Teknik Analisa Data menggunakan:

#### a. Uji Validitas

Validitas Instrumen yang dipakai dapat diuji dengan analisa validitas instrumen internal. Analisa ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji validitas menurut Arikunto (2012:168) adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid. Pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach alpha masing-masing instrument. Variabel tersebut akan dikatakan reliable bila cronbach alpha-nya memiliki nilai lebih besar dari 0,60.

Pengujian Validitas dan Reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 21.

**c. Uji Koefisien Korelasi Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, setelah diperoleh nilai r maka dicari koefisien Determinasi ( $r^2$ ) dengan mengkuadratkan hasil (r), kemudian dikalikan dengan seratus persen ( $r^2 \times 100\%$ ). Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**d. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

**e. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)**

Uji Parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen'. Ghazali (2006:97). Analisis Signifikansi koefisien korelasi product moment (uji-t) digunakan untuk mengetahui sejauh mana signifikansi hubungan variabel.

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah "korelasi product moment" dari pearson dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya.

**Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring (X)**

No	No. Item	Nilai R hitung	Nilai r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Item 1	0,694	0,221	Valid
2	Item 2	0,584	0,221	Valid
3	Item 3	0,479	0,221	Valid
4	Item 4	0,418	0,221	Valid
5	Item 5	0,464	0,221	Valid
6	Item 6	0,462	0,221	Valid
7	Item 7	0,667	0,221	Valid
8	Item 8	0,635	0,221	Valid

### Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)

No	No.Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 1	0,670	0,221	Valid
2	Item 2	0,860	0,221	Valid
3	Item 3	0,739	0,221	Valid
4	Item 4	0,778	0,221	Valid
5	Item 5	0,752	0,221	Valid
6	Item 6	0,268	0,221	Valid
7	Item 7	0,795	0,221	Valid
8	Item 8	0,747	0,221	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa suatu instrumen adalah valid. Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ )  $df_{n-2} = 77$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,221$ , maka dapat diketahui  $r_{hitung}$  dari tiap-tiap item  $> 0,221$  sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Nilai Alpha	Taraf Signifikan	Status
1	X	0,671	0,60	Reliabel
2	Y	0,856	0,60	Reliabel

Teknik pengujian reliabilitas item menggunakan metode *alpha cronbach*. Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan analisis SPSS 21.0. Hal tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien alpha dari keseluruhan butir kusioner variabel X dan Y lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kusioner penelitian reliabel.

Analisa korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel minat belajar (Y).

### Uji Koefisien Korelasi Sederhana Correlations

		Pembelajaran Daring	Minat Belajar
Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1	,613**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	79	79
Minat Belajar	Pearson Correlation	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh hasil dari uji koefisien korelasi dengan hubungan positif dan signifikan antara variabel Pembelajaran Daring (X) dan Minat Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,613 dengan kategori tingkat hubungan kuat.

### Uji Koefisien

#### Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 <sup>a</sup>	,375	,367	3,558

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Hasil dari Uji Determinasi R Square sebesar 0,375 atau sebesar 37,50%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Minat Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebesar 37,50% dan sisanya 62,50% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk menganalisa pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Minat Belajar (Y), digunakan dengan koefisien regresi sederhana berikut ini:

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,822	3,767		1,811	,074
1 Pembelajaran Daring	,811	,119	,613	6,803	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 21.0 maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$= 6,822 + 0,811x$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- = 6,822 menunjukkan bahwa jika X (pembelajaran daring) konstan atau  $x = 0$ , maka Minat Belajar (Y) adalah 6,822 yang mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi minat belajar yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.
- = 0,811 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel pembelajaran daring(X), akan diimbangi dengan perubahan minat belajar (Y) sebesar 0,811.

Menurut Sugiyono (2010:221) bahwa “uji t digunakan untuk menunjukkan Apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen”.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 ( $n = 77$ ,  $t_{tabel} = 1,664$ ) ditentukan sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNITA Tahun Ajaran 2020/2021.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  = Pembelajaran Daring tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNITA Tahun Ajaran 2020/2021.

**Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,822	3,767		1,811	,074
1 Pembelajaran Daring	,811	,119	,613	6,803	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Signifikan korelasi variabel adalah sebesar 6,803, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%  $df = n-2 = 77$ . Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,664. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa  $t_{hitung} (6,803) > t_{tabel} (1,664)$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Tahun Ajaran 2020/2021.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan, dikaitkan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah :

- Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dari Variabel Pembelajaran Daring (X) dan Minat Belajar (Y) adalah keseluruhan item variabel penelitian valid dan reliabel.
- Diperoleh hasil dari uji koefisien korelasi dengan hubungan positif dan signifikan antara variabel Pembelajaran Daring (X) dan Minat Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,613 dengan kategori tingkat hubungan kuat.
- Hasil dari Uji Determinasi R Square sebesar 0,375 atau sebesar 37,50%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Minat Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebesar 37,50% dan sisanya 62,50% dipengaruhi oleh faktor lain.
- Hasil perhitungan regresi linear sederhana  $Y = 6,822 + 0,811$  dalam arti bahwa jika nilai pembelajaran daring bertambah 1 maka minat belajar bertambah sebesar 0,811.
- Hasil pengujian hipotesis diketahui melalui uji t bahwa  $t_{hitung} (6,803) > t_{tabel} (1,664)$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Tahun Ajaran 2020/2021.

## DAFTAR PUSATAKA

- Arikunto.2012. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta:Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. **Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran**. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Edisi Ke 4)**. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kuntarto,. E. 2017. **Pembelajaran Daring**. Universitas Jambi. Vol. 3. No.1.
- Prasetio, 2012, **Buku Pintar Pemrograman Web**. Jakarta : Mediakita
- Suhery, dkk, 2020, *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan, Jurnal Inovsi Penelitian, 1 (3), 129-132*
- Suryabrata, Sumadi. 2016. Psikologi I.Pendahuluan